

## Pengacara Miryam Bantah Atur Selamatkan Politikus Golkar

Feri Agus Setyawan , CNN Indonesia

Kamis, 24/08/2017 01:58 WIB

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170824012939-12-236855/pengacara-miryam-bantah-atu-selamatkan-politikus-golkar/>



Pengacara Miryam S Haryani, Aga Khan (kanan), membantah tuduhan pengacara yang mengaku disuruh memberikan keterangan palsu demi menyelamatkan politikus Golkar dalam persidangan kasus e-KTP.

(CNN Indonesia/Aulia Bintang Pratama)

**Jakarta, CNN Indonesia** -- Pengacara Miryam S Haryani, Aga Khan, membantah tuduhan dari seorang pengacara bernama Anton Taufik yang mengaku disuruh memberikan keterangan palsu demi menyelamatkan politikus Golkar dalam persidangan kasus korupsi e-KTP.

Tuduhan ini disampaikan Anton di persidangan perkara dugaan pemberian keterangan palsu dalam persidangan kasus korupsi e-KTP.

"Keterangan Anton Taufik semuanya fitnah dan tidak masuk akal maupun fakta," kata Aga saat dikonfirmasi, Rabu (23/8).

Aga menduga Anton sampai menyebut dirinya terlibat dalam mengatur saksi kasus e-KTP karena stres diperiksa di persidangan Miryam. Terlebih, dalam proses penyidikan KPK, Anton sudah berkali-kali diperiksa penyidik.

"Mungkin karena stres dia karena sudah melakukan tindak pidana mengambil BAP dan saya difitnah, padahal saya menegaskan kepada Anton kalau saya karena sebagai pengacara Miryam berhak mencari tahu fakta-fakta yang berkaitan dengan klien saya," tuturnya.

Lihat juga: [Saksi Beber Skenario Selamatkan Kolega Setnov di Kasus E-KTP](#)

Aga mengatakan, pengakuan Anton soal dirinya yang meminta agar berbohong kepada penyidik KPK sangat berbeda dengan faktanya. Menurutnya, justru Anton yang mengarahkan Miryam untuk mengubah keterangannya dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP).

"Anton mengaku hanya memberikan (copy BAP Miryam) terus pulang. Elza mengaku kalau Anton lah yang menjelaskan BAP yang sudah distabilo dan Anton yang mengarahkan Miryam," ujarnya.

Sebelumnya, dalam persidangan kasus dugaan keterangan palsu dengan terdakwa Miryam, Anton membeberkan skenario penyelamatan politikus Partai Golkar Markus Nari terkait kasus dugaan korupsi proyek e-KTP.

Lihat juga: [Cara Kotor Kolega Markus Nari Dapatkan BAP Miryam Haryani](#)

Dalam persidangan pada Senin (21/8), Anton mengaku diminta oleh pengacara Miryam, Aga, agar memberi keterangan kepada penyidik KPK bahwa pemberian BAP di kantor Elza Syarief itu bukan berasal dari Markus, melainkan staf ahli Miryam bernama Akbar. Namun Anton menolak mengikuti perintah Aga.

"Saya ditelepon pengacara Aga Khan lewat video call. Dia minta sebut nama Akbar yang suruh saya ke kantornya Bu Elza, tapi saya enggak mau. Saya enggak kenal Pak Akbar," ujar Anton saat bersaksi di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Jakarta.

Menurut Anton, Aga sampai mengiming-imingi uang agar tak membongkar bahwa penyerahan BAP itu merupakan perintah Markus yang notabene kolega Ketua DPR Setya Novanto di Partai Golkar. Anton pun berkukuh pada pengakuannya dan tetap menyebut nama Markus kepada penyidik KPK. (has)

## **Saksi Beber Skenario Selamatkan Kolega Setnov di Kasus E-KTP**

pris , CNN Indonesia

Senin, 21/08/2017 17:40 WIB



Saksi bernama Anton Taufik disuruh Markus Nari untuk mencari BAP Miryam Haryani. Anton menduga BAP itu untuk dipelajari agar Miryam mencabut keterangannya. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A.).

**Jakarta, CNN Indonesia** -- Persidangan kasus dugaan keterangan palsu dengan terdakwa politikus Partai Hanura, Miryam S Haryani berlanjut dengan mendengarkan keterangan saksi. Salah satu saksi yang merupakan pengacara bernama Anton Taufik membeberkan skenario penyelamatan politikus Partai Golkar Markus Nari terkait kasus dugaan korupsi proyek E-KTP.

Dalam persidangan ini, Anton diminta pengacara Miryam S Haryani, Aga Khan, untuk memberi keterangan kepada penyidik KPK bahwa pemberian BAP Miryam di kantor Elza Syarief itu bukan berasal dari Markus, melainkan dari staf ahli Miryam bernama Akbar. Namun Anton menolak mengikuti perintah Aga Khan.

"Saya ditelepon pengacara Aga Khan lewat video call. Dia minta sebut nama Akbar yang suruh saya ke kantornya Bu Elza. Tapi saya enggak mau, saya enggak kenal Pak Akbar," ujar Anton saat bersaksi di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Senin (21/8/2017).

Lihat juga: [KPK Isyaratkan Jerat Setnov dengan TPPU di Korupsi E-KTP](#)

Menurut Anton, Aga sampai mengiming-imingi uang agar tak membongkar kalau penyerahan BAP itu merupakan perintah Markus yang notabene kolega Ketua DPR Setya Novanto di Partai Golkar. **Anton pun berkukuh pada pengakuannya** dan tetap menyebut nama **Markus** kepada penyidik KPK.

Di sisi lain, Aga rupanya telah mempersiapkan skenario kedua soal penyerahan BAP di kantor Elza. Anton diminta menyebut penyerahan BAP itu adalah permintaan Miryam.

Namun sebelum menyampaikan permintaan itu, Aga meminta Anton mengganti nomor ponsel karena takut disadap KPK. Hal itu dilakukan Aga untuk menyelamatkan Markus dari jerat KPK dalam kasus dugaan korupsi E-KTP ini.

Lihat juga: [KPK Gandeng FBI Soal Rekaman Johannes Marliem di Kasus E-KTP](#)

"Aga menanyakan apa ada nomor lain yang bisa dihubungi. Dia kemudian menyampaikan skenario kedua itu untuk menyelamatkan Markus Nari," katanya.

Selain itu, dalam persidangan ini Anton juga menjelaskan soal bayaran untuk Aga sebagai pengacara Miryam didanai oleh Markus. Namun hal ini telah dibantah langsung Miryam.

"Saudara bilang fee pengacara saya dibayarkan oleh Markus Nari. Anda hati-hati lho, saya bayar fee pengacara masih kuat. Enak saja," ucap Miryam.

Anton sebelumnya bersaksi dan mengakui diminta Markus Nari menyerahkan BAP Miryam ke kantor Elza Syarief. Anton menduga penyerahan BAP itu untuk dipelajari dengan tujuan agar Miryam mencabut keterangannya sebelum bersaksi di persidangan.

Lihat juga: [Kasus e-KTP, Setya Novanto cs Cap Miryam Haryani Pengkhianat](#)

Dalam BAP Miryam sebagian telah ditandai menggunakan stabilo terutama pada nama Markus. **BAP Miryam itu didapatkan Anton atas perintah Markus.** Anton mendapatkannya dengan cara kotor, yakni dengan menyuruh panitera PN Jakpus untuk mencarikan BAP Miryam **dengan imbalan uang Rp2 juta. (osc/djm)**